

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

Dukungan sosial adalah suatu bentuk bantuan, kenyamanan, penghargaan, kepedulian, dan informasi yang diberikan kepada individu yang membutuhkan untuk dapat merasakan manfaatnya. Efikasi diri adalah keyakinan diri yang dimiliki oleh siswa dengan kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang meliputi magnitude (taraf kesulitan tugas), strength (kemantapan keyakinan / ketahanan), generality (keadaan yang umum). Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian dan uji mengenai hubungan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan efikasi diri pada siswa di SMK Patriot 2 Bekasi. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang dialami siswa maka dapat mengakibatkan semakin tingginya efikasi diri yang dirasakan pada siswa di SMK Patriot 2 Bekasi. Dalam dimensi generality (keadaan yang umum) yang paling berpengaruh pada variabel efikasi diri dengan rata-rata skor hitung sebesar 281, yang terjadi pada efikasi diri siswa yang rendah di SMK Patriot 2 Bekasi. Sedangkan dalam indikator penghargaan yang paling berpengaruh pada variabel dukungan sosial dengan rata-rata skor hitung sebesar 655, yang menunjukkan

bentuk dukungan sosial dari guru yang diberikan kepada siswa di SMK Patriot 2 Bekasi masih rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka beberapa implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah:

Dukungan sosial yang besar dari guru sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar disekolah agar dapat mencapai efikasi diri yang tinggi pada siswa; Efikasi diri pada siswa dipengaruhi secara positif oleh dukungan sosial. Hal ini berdampak dalam pentingnya upaya peningkatan dukungan sosial yang terjadi pada efikasi diri siswa; Apabila dukungan sosial yang terjadi di sekolah dalam keadaan baik, maka siswa akan merasa lebih termotivasi didalam belajar, sehingga efikasi diri pada siswa akan meningkat. Dukungan sosial yang diberikan guru pada masing-masing siswa di program studi keahlian pemasaran dan program studi administrasi perkantoran adalah sama disekolah tersebut. Guru-guru disana tidak membedakan siswanya bila siswa tersebut sedang mengalami masalah pada efikasi dirinya. Misalnya: guru dari prodi pm atau ap, kurang menangani masalah permasalahan siswa seperti : (1) sikap guru yang kurang memperhatikan dan acuh terhadap siswa disekolah, khususnya bagi siswa yang bermasalah dalam perilaku yang tidak menyenangkan (2) sikap guru yang sering memarahi siswanya karena melakukan pelanggaran tata tertib disekolah, (3) guru yang tidak memberikan perhatian secara maksimal dalam kegiatan belajar mengajar (4) guru memberikan sistem pengajaran yang kurang menyenangkan

siswa. Menjadi seorang guru sebaiknya haruslah memberikan dukungan sosial yang sepatutnya diberikan terhadap siswa di sekolah tersebut agar siswa tersebut merasa tidak diabaikan dan lebih diperhatikan oleh guru tersebut, sehingga akan menimbulkan efikasi yang tinggi terhadap siswa disana

C. Saran

Dengan adanya hasil penelitian tersebut, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dukungan sosial dari guru yang diterima oleh siswa disekolah sebaiknya dapat meningkatkan efikasi diri pada siswa. Seperti pemberian bantuan, kenyamanan, penghargaan, kepedulian, dan informasi yang diberikan guru kepada siswa disekolah.
2. Sebaiknya siswa haruslah memiliki efikasi diri yang tinggi, agar dapat menerima dengan baik setiap tugas yang diberikan oleh guru dalam belajar.
3. Guru sebaiknya memberikan dukungan sosial yang besar kepada siswanya, agar dapat mengakibatkan efikasi diri yang tinggi pada siswa.
4. Siswa sebaiknya memiliki keyakinan untuk menilai kemampuan akan dirinya pada semua mata pelajaran (generality) yang diberikan guru disekolah.
5. Guru harus lebih memperhatikan dukungan sosial yang diberikan kepada siswa dalam bentuk penghargaan.
6. Diperlukannya upaya dalam bentuk bantuan yang bersifat motivator, hubungan yang harmonis, perhatian yang penuh dalam membangun efikasi diri pada siswa sehingga siswa menjadi lebih terpacu lagi untuk mencapai keberhasilan dalam tujuan belajarnya.